

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Pariwisata

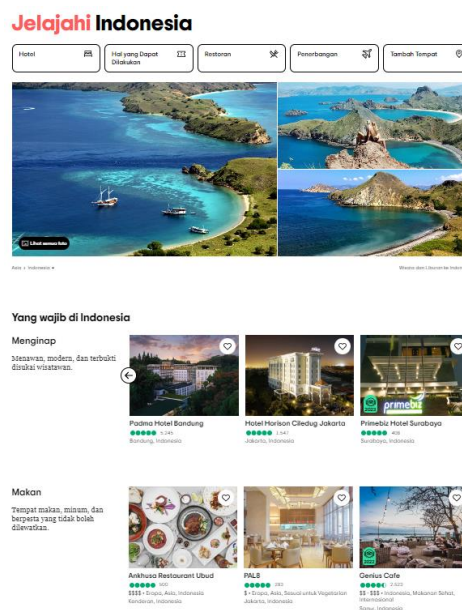
Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dalam pendapatan perekonomian sebuah negara terutama pada Indonesia karena sektor pariwisata termasuk ke dalam kedua terbesar penyumbang devisa di sebuah negara (CNN, 2019). Pariwisata juga telah menjadi industri terbesar pada sebuah negara yang dimana pariwisata selalu memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada saat ini pariwisata dapat berkembang dengan cepat dikarenakan adanya globalisasi dunia yang menyebabkan terjadinya interkoneksi antar bidang, antar bangsa dan antar individu di dunia.

Di Indonesia memiliki peraturan negara yang membahas mengenai kepariwisataan yaitu Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha.

Indonesia terkenal akan keragaman budaya, tradisi dan iklim tropis yang menjadi daya tarik untuk wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia. Selain itu Indonesia juga menjadi negara kepulauan terbesar di dunia dengan

17.508 pulau yang dihuni lebih dari 360 suku bangsa (Kementerian Luar Negeri, 2018). Maka dari itu Indonesia memiliki beberapa destinasi wisata yang paling indah yaitu Kepulauan Gili, Nusa Tenggara Barat, Danau Kelimutu, Nusa Tenggara Timur, Kepulauan Raja Ampat, Papua Barat, Taman Nasional Bunaken, Sulawesi Utara, Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Barat dan Gunung Bromo, Jawa Timur (CNN Indonesia, 2022)

Pada saat wisatawan memilih Indonesia sebagai tempat tujuan untuk berwisata, maka pada situs Tripadvisor akan menampilkan Jelajahi Indonesia yang berisi tentang informasi dan rekomendasi destinasi wisata yang dapat di kunjungi di Indonesia sebagai destinasi wisata yang wajib untuk dikunjungi oleh wisatawan (Gambar 1.1).

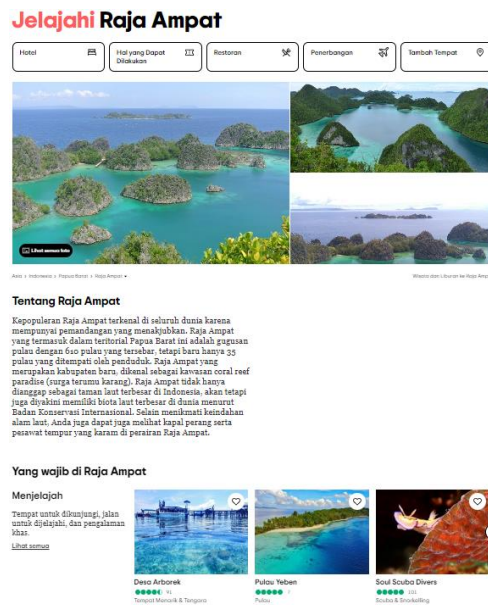


Gambar 1. 1 Jelajahi Indonesia Pada Tripadvisor

Sumber: www.tripadvisor.com (2022)

Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki keindahan alam dan kekayaan alam yang dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia salah satunya adalah Kepulauan Raja Ampat karena merupakan sebuah

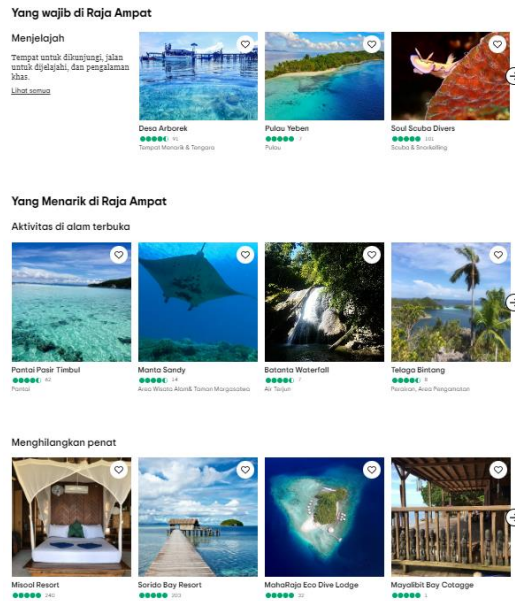
kabupaten dari Provinsi Papua Barat yang dimana kepulauan ini dikenal oleh para penyelam sebagai surga (Indonesiakaya.com, 2022) sehingga pada saat memilih Raja Ampat sebagai destinasi untuk dikunjungi maka situs Tripadvisor akan memberikan rekomendasi – rekomendasi destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan (Gambar 1.2).



Gambar 1. 2 Jelajahi Raja Ampat di Tripadvisor

Sumber: www.tripadvisor.com (2022)

Destinasi wisata di Kepulauan Raja Ampat yang terdaftar pada Tripadvisor terdiri dari beragam jenis seperti Hotel, Restoran, Lokasi, *Tour & Travel* hingga kegiatan apa saja yang bisa dilakukan ketika sedang berkunjung ke Kepulauan Raja Ampat. Terdapat beberapa destinasi wisata Kepulauan Raja Ampat yang wajib dikunjungi berdasarkan data Tripadvisor yaitu Desa Arborek, Pulau Yebeben, Soul Scuba Drivers, Pantai pasir timbul, Manta Sandy, Batanta Waterfall dan berbagai destinasi populer lainnya (Gambar 1.3).



Gambar 1. 3 Destinasi Wisata Raja Ampat di Tripadvisor

Sumber: www.tripadvisor.com (2022)

1.1.2 Tripadvisor.com

Tripadvisor adalah sebuah *website* atau media sosial yang berfokus pada bidang pariwisata, dimana Tripadvisor menyediakan berbagai informasi di bidang pariwisata sehingga para wisatawan dan pemilik bisnis seperti *tour*, *travel*, *driver*, *hotel*, *restaurant*, *villa* dan bisnis lainnya yang berhubungan dengan pariwisata menggunakan Tripadvisor sebagai wadah dalam mencari destinasi wisata hingga memasarkan bisnis selain itu para wisatawan bisa melakukan interaksi satu sama lain karena Tripadvisor menyediakan fitur dimana para wisatawan dapat bertanya, berdiskusi hingga berbagi pengalaman mengenai destinasi wisata yang telah mereka kunjungi. Berikut merupakan logo dari Tripadvisor:



Gambar 1. 4 Logo Tripadvisor

Sumber: www.tripadvisor.com (2022)

Lambang burung hantu yang terletak pada logo Tripadvisor memiliki arti sebagai pengetahuan dan kebijaksanaan. Tripadvisor juga merupakan platform wisata terbesar di dunia yang telah membantu +- 463 juta wisatawan setiap bulannya (Tripadvisor, 2019) dan menjadi salah satu *platform* terpopuler bagi wisatawan untuk berbagi pengalaman secara aktif melalui internet (Hyejin et al., 2019). Dengan adanya Tripadvisor wisatawan dapat melakukan perbandingan antar destinasi dengan membandingkan harga, rating, ulasan serta visual dari destinasi tersebut sehingga dapat membantu wisatawan untuk mengambil keputusan. Objek pada penelitian ini adalah seluruh pergerakan wisatawan di destinasi Kepulauan Raja Ampat yang memberikan ulasan serta yang terdaftar pada Tripadvisor.

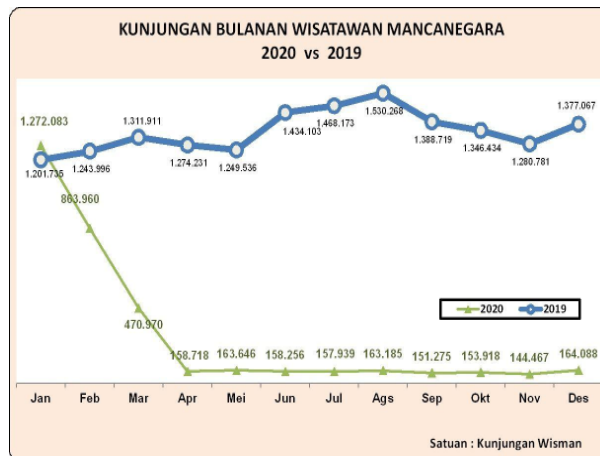
1.2 Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, dengan jumlah pulau yang mencapai 17.508 sehingga Indonesia menjadi negara yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Pada Gambar 1.5 dan Gambar 1.6 menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.



Gambar 1. 5 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019 vs 2018 di Indonesia

Sumber: (Kemendparekraf, 2020)



Gambar 1. 6 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2020 vs 2019 di Indonesia

Sumber: (Kemenparekraf, 2021)

Pada Gambar 1.5 dan Gambar 1.6 memperlihatkan bahwa terdapat data kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia puncak tertingginya ada pada tahun 2018 mencapai 1.547.231 juta wisatawan mancanegara dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sejumlah 1.530.268 juta dan tahun 2020 menjadi tahun paling rendah hanya mencapai 1.272.083 juta jiwa. Dengan kata lain, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor pariwisatanya. Terdapat beberapa pulau di Indonesia yang terkenal akan keindahan alamnya seperti Pulau Pahawang, Pulau Derawan, Kepulauan Karimunjawa, Pulau Saumlaki, Pulau Mentawai, Pulau Weh, Nusa Penida, Pulau Komodo, Kepulauan Wakatobi, Kepulauan Raja Ampat dan Labengki (Traveloka.com, 2021). Salah satu pulau yang terkenal di Indonesia adalah Kepulauan Raja Ampat, tak hanya wisatawan domestik saja yang berkunjung ke Kepulauan Raja Ampat namun para wisatawan mancanegara pun berkunjung untuk liburan di Kepulauan Raja Ampat (Tabel 1.1).

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Raja Ampat

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Wisatawan Mancanegara	10.157	10.759	12.011	13.616	18.841	23.099	24.090	7.439	697	4.973
Wisatawan Domestik	4.006	7.691	10.251	12.47	17.250	20.811	22.285	814	1.533	752
TOTAL	14.163	18.450	22.262	26.088	36.091	43.910	46.375	8.253	2.230	5.725

Sumber:(Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat, 2022)

Berdasarkan data dinas pariwisata kabupaten Raja Ampat bahwa Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah tertinggi wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Kepulauan Raja Ampat mencapai 46.375 jiwa pada tahun 2019 dan menurun di tahun 2020 – 2022 mencapai 80% dibandingkan tahun-tahun lainnya. Penurunan kunjungan wisatawan disebabkan oleh masuknya *covid-19* ke Indonesia sejak Maret 2020 (detikHealth, 2021) dan peraturan dari pemerintah Indonesia yang menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan menghimbau untuk masyarakat Indonesia melakukan aktivitas seperti sekolah dan bekerja dirumah saja dan meminimalisir aktivitas diluar rumah agar penyebaran *covid-19* tidak terus meningkat (Kemenkeu, 2021). Dampak dari pandemi *covid-19* pada sektor pariwisata Indonesia sangat besar terlihat dari pengurangan jam kerja terdapat 12.91 juta jiwa di sektor pariwisata, 939 ribu jiwa di sektor pariwisata yang sementara tidak bekerja dan 409 ribu tenaga kerja di sektor pariwisata kehilangan pekerjaan akibat pandemi *covid-19* (Kemenparekraf, 2021). Indonesia resmi mencabut PPKM pada akhir tahun 2022 (kemenkes.go.id, 2022) dan mulai berupaya untuk menyelamatkan pariwisata Indonesia yang telah menurun akibat adanya pandemi *covid-19* dengan menerapkan tiga fase “penyelamatan” yaitu Tanggap Darurat, Pemulihan dan Normalisasi (Kemenparekraf, 2021). Dampak dari pandemi *covid-19* ini juga dirasakan oleh pariwisata Kepulauan Raja Ampat hingga saat ini Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat yaitu Ellen Risamasu akan lebih berfokus untuk melakukan peningkatan sumber daya manusia agar Kepulauan Raja Ampat

siap untuk memulihkan kembali pariwisata Kepulauan Raja Ampat dan melakukan pendataan kembali destinasi – destinasi wisata untuk diadakannya promosi sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan kunjungan wisatawan sehabis pandemi *covid-19* (mcwnews.com, 2022).

Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Raja Ampat ditaburi oleh mozaik 610 pulau - pulau kecil dan luas dari Kepulauan Raja Ampat memiliki sebesar 46.108 kilometer persegi yang didominasi oleh 89% sekitarnya adalah wilayah lautan (rajaampatkab.bps.go.id, 2022).

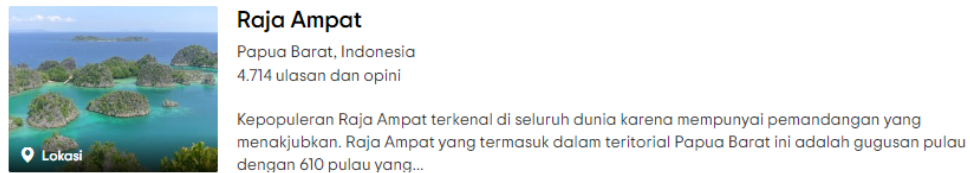


Gambar 1. 7 Peta Kabupaten Raja Ampat

Sumber: Rajaampatkab.do.id

Kepulauan Raja Ampat memiliki destinasi wisata yang cukup banyak seperti Papua Explorers Resort, Raja Ampat Biodiversity Eco Resort, Kepulauan Pianemo, Pulau Wayag, Cape Kri, Desa Arborek, Pantai Pasir Timbul, Laguna Bintang Pianemo, Puncak Harfat Jaya, Manta Sandy, Pulau Yeben, Desa Saporken dan lain – lainnya sebagai objek wisata (Tripadvisor, 2022). Hal ini dapat menjadi pendorong untuk menunjang perekonomian masyarakat Kepulauan Raja Ampat dan tentunya dipengaruhi oleh tingkat pariwisata yang diharapkan

akan dapat berkembang secara luas. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data ulasan pada Tripadvisor sebagai berikut (Gambar 1.8).



Gambar 1. 8 Jumlah Ulasan Tentang Raja Ampat Pada Tripadvisor

Sumber : www.tripadvisor.com (2022)

Pada saat ini terdapat banyak wisatawan yang tidak mengandalkan *travel* dalam perjalanan liburan mereka. Dengan adanya perkembangan internet dan teknologi informasi dan juga komunikasi telah membuat wisatawan menjadi cerdas dan mandiri sehingga dapat menciptakan kebiasaan baru dengan cara wisatawan membuat dan mengambil banyak informasi melalui *smartphone* (Chung et al., 2017). Berbagi pengalaman, foto dan rekomendasi melalui *platform* sosial media sudah menjadi kewajiban bagi wisatawan. Selain digunakan untuk menyebarkan informasi, *platform* media sosial juga digunakan untuk berinteraksi seperti bertanya, mendapatkan inspirasi dan membantu dalam pengambilan keputusan (Van der Zee & Bertocchi, 2018). Pengalaman wisatawan yang dilakukan secara *online* dapat berpengaruh dalam keputusan wisatawan lain dan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung, melakukan evaluasi dan mengatur destinasi wisata tersebut (Stoleriu et al., 2019). Berdasarkan Laporan Digital 2022 *We Are Social* dan *Hootsuite* pengguna internet pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan total populasi sebesar 7.91 miliar, sebanyak 5,31 miliar menggunakan ponsel, sebanyak 4.95 miliar pengguna internet dan aktif dalam menggunakan sosial media sebanyak 4.62 miliar (We Are Social, 2022) (Gambar 1.9).



Gambar 1. 9 Data Pengguna Internet dan Media Sosial di Dunia Tahun 2022

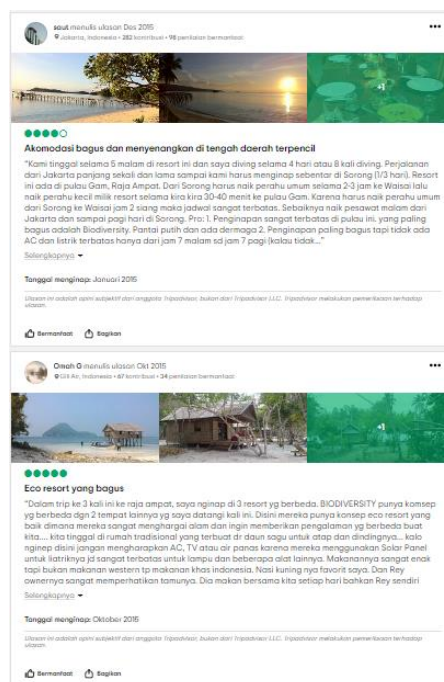
Sumber: (We Are Social, 2022)

Salah satu *platform* sosial media yang digunakan oleh para wisatawan adalah Tripadvisor. Tripadvisor merupakan *platform* yang berfokus pada bidang pariwisata, pada Tripadvisor dapat ditemukan beragam destinasi wisata beserta pola interaksi wisatawan dari berbagai negara bahkan dunia berdasarkan ulasan dari akun *user* Tripadvisor mulai dari aspek ulasan layanan, lokasi hingga harga. Tripadvisor menjadi *platform* ulasan yang populer pada industri pariwisata untuk pengguna maupun peneliti mencari informasi (Taecharungroj et al., 2019). Selain berfokus pada bidang pariwisata, Tripadvisor juga mengkhususkan diri di bidang ‘*Big Data*’ sehingga dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan wisatawan dan perusahaan pariwisata (Yoo et al., 2016) termasuk juga pertumbuhan kunjungan destinasi wisata. Untuk melakukan penelitian ini maka diperlukannya data ulasan dari akun yang terdaftar di Tripadvisor kemudian akan dikumpulkan untuk diketahui pergerakan wisatawan pada destinasi wisata yang dikunjungi khususnya pada Kepulauan Raja Ampat.

Dengan semakin berkembangnya sosial media, wisatawan dapat meninggalkan *review* atau opini dengan mudah dan bebas. Hal ini disebut dengan *User Generated Content* (UGC) yaitu data yang ditinggalkan user dan dapat diakses publik secara online (Moens et al., 2014). Maka dari hasil *review* dan kunjungan dari wisatawan pada Tripadvisor, dapat memperlihatkan bagaimana pola perilaku konsumen dari satu destinasi ke destinasi lainnya serta dapat

mengetahui tujuan destinasi yang menjadi destinasi favorit bagi para wisatawan (Van der Zee & Bertocchi, 2018). Berdasarkan pergerakan wisatawan tersebut, maka dapat diketahui pola jaringan wisatawan yang akan bermanfaat bagi pebisnis maupun pemerintah dalam meningkatkan industri pariwisata, melihat peluang pada bidang pariwisata dan upaya pemasaran destinasi di wilayah tersebut. Pergerakan wisatawan merupakan faktor penting dalam pariwisata dan juga merupakan informasi yang sangat penting dalam hal memahami perilaku wisatawan dan peran tujuan wisata tertentu (Van der Zee & Bertocchi, 2018).

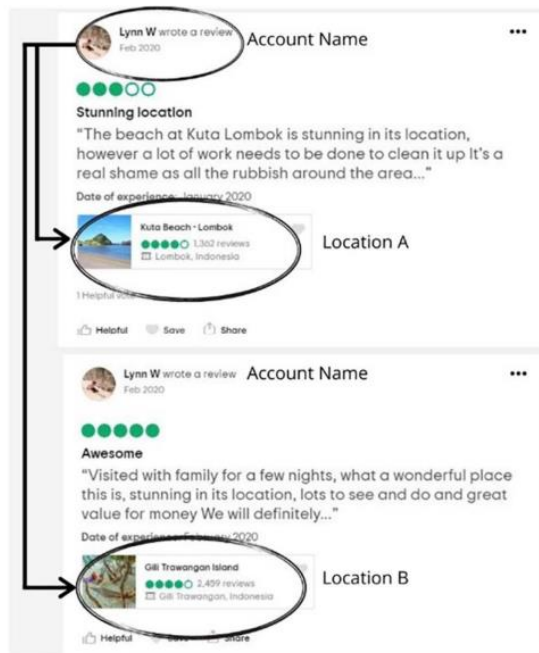
Berdasarkan data ulasan *user* Tripadvisor yang telah berkunjung ke destinasi wisata (Gambar 1.10) maka dapat menghasilkan informasi untuk wisatawan yang akan berkunjung ke wilayah tersebut termasuk destinasi wisata terpopuler, destinasi yang paling banyak dikunjungi, atraksi wisata (Hu et al., 2019a) dan juga pergerakan wisatawan.



Gambar 1. 10 User Generated Content

Sumber: Tripadvisor (2022)

Banyaknya data yang dihasilkan dari Tripadvisor merupakan data gratis yang dapat dianalisis oleh peneliti dengan mengambil data dari ulasan *user* (Alamsyah et al., 2021). Data yang didapatkan terkait dengan informasi dan ulasan dapat disebut sebagai *big data* karena data tersebut memiliki karakteristik, jumlah data yang besar, kecepatan produksi yang cepat, memiliki bervariasi format dalam satu jenis *platform*, mengandung keakuratan informasi dan memudahkan pengguna untuk mengambil keputusan berdasarkan data yang ada (Niagahoster, 2021). Analisis jaringan telah digunakan untuk menganalisis pola pergerakan yang membentuk hubungan dengan menghubungkan *node* untuk menganalisis jaringan (Jeon & Yang, 2021). Beberapa penelitian telah memanfaatkan data media sosial untuk menganalisis kawasan wisata, pola perilaku wisatawan atau menyediakan rute perjalanan rekomendasi. Misalnya, Egbert Van der Zee & Dario Bertocchi pada tahun 2018 hanya berfokus pada hasil UGC dari user di kota Antwerp, Belgia dan Hagchin Han, Seongseop Kim & Felix Elvis Otoo pada tahun 2018 menggunakan *Global Information System (GIS)* dan *Global Positioning System (GPS)* dari wisatawan China dan Jepang yang mengunjungi destinasi wisata di Korea Selatan. Penelitian ini melibatkan pariwisata dan *social network analysis*. *Social Network Analysis* digunakan untuk mengetahui pola pergerakan spasial dari wisatawan di wilayah tertentu. *Social Network Analysis* juga menawarkan berbagai metodologi dan indikator untuk mengukur koneksi *node* dan menunjukkan pola terstruktur dari sistem yang terhubung (Han et al., 2018). Untuk melakukan analisis pergerakan wisatawan diperlukan data bahwa *user* mengunjungi antar destinasi wisata karena dari segi geografis, wisatawan yang berkunjung ke lebih dari satu tujuan wisata akan menghasilkan pola pergerakan spasial (Chung et al., 2017) (Gambar 1.11).



Gambar 1. 11 Ilustrasi Pergerakan Wisatawan dari Data Review

Sumber : (Alamsyah et al., 2021)

Penelitian ini menggunakan data ulasan wisatawan pada situs Tripadvisor untuk dapat melihat adanya fenomena perpindahan wisatawan dari satu destinasi ke destinasi lainnya, daerah yang memiliki potensial dan destinasi yang menjadi favorit bagi pengguna Tripadvisor sehingga dapat menjadi bahan rencana dalam kegiatan industri pariwisata seperti membangun infrastruktur, transportasi hingga perencanaan pusat perbelanjaan (Hu et al., 2019a) sehingga dapat dilihat bahwa penting untuk mengetahui pola pergerakan wisatawan pada Kepulauan Raja Ampat saat ini dengan *social network analysis*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis telah membahas betapa pentingnya untuk mengetahui pola pergerakan wisatawan Kepulauan Raja Ampat saat ini dengan *social network analysis*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait pergerakan wisatawan dari jaringan ulasan wisatawan yang terbentuk sehingga dapat melihat peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan Kepulauan Raja Ampat pada bidang

pariwisata untuk pemerintah maupun *stakeholder*. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berjudul “ **ANALISIS POLA PERGERAKAN WISATAWAN KEPULAUAN RAJA AMPAT MENGGUNAKAN SOCIAL NETWORK ANALYSIS**”

1.3 Perumusan Masalah

Indonesia terkenal sebagai negara tropis yang memiliki keragaman budaya, tradisi, kekayaan dan keindahan alamnya dengan 17.508 pulau dan 360 suku bangsa. Hal ini menjadi daya tarik Indonesia bagi wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Salah satu destinasi wisata yang terkenal dengan keindahan alam adalah Kepulauan Raja Ampat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kepulauan Raja Ampat menunjukkan terdapat peningkatan kunjungan secara berkala baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara pada tahun 2013-2019 sedangkan pada tahun 2020 – 2022 Kepulauan Raja Ampat mengalami penurunan kunjungan wisatawan secara drastis hingga mencapai 80% akibat adanya pandemi *covid-19* yang melanda Indonesia. Pada saat ini Indonesia termasuk Kepulauan Raja Ampat sedang berfokus untuk memulihkan serta meningkatkan kembali sektor pariwisata yang telah lama mengalami masa penurunan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya kepada wisatawan yang berkunjung.

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi ataupun berbagi informasi melalui sosial media ataupun *platform*. Tidak sedikit para pengguna sosial media atau *platform* memberikan *review* mereka terhadap suatu produk atau layanan yang dapat orang lain dalam mengambil keputusan. Salah satunya pada situs Tripadvisor dimana terdapat *user* aktif dalam berbagi informasi ke *user* lainnya mengenai destinasi – destinasi wisata yang mereka kunjungi seperti memberikan ulasan pada tempat, makanan, penginapan, layanan hingga harga serta fasilitas yang tersedia pada destinasi yang diberikan ulasan tersebut. Ulasan – ulasan tersebut dapat menjadi informasi akurat dan rekomendasi bagi wisatawan lain untuk mengunjungi

destinasi tersebut. Maka dari itu pergerakan wisatawan tersebut menarik untuk dikaji menggunakan *social network analysis* (SNA) (Van der Zee & Bertocchi, 2018). Dimana *social network analysis* (SNA) membahas tentang pola hubungan sosial yang memrepresentasikan *node* sebagai aktor yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk koneksi (Alamsyah et al., 2021).

Dalam jaringannya, pergerakan wisatawan dari destinasi satu ke destinasi lainnya dapat berpengaruh pada destinasi wisata lainnya di Kepulauan Raja Ampat. Sehingga perlu dilakukan analisis pola pergerakan wisatawan Kepulauan Raja Ampat menggunakan *social network analysis* (SNA) berdasarkan pengukuran *degree centrality*, *closeness centrality*, dan *betweenness centrality* agar mendapatkan informasi destinasi populer dan arah pergerakan wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Raja Ampat secara visual.

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi dari pola pergerakan wisatawan di Kepulauan Raja Ampat menurut data tripadvisor?
2. Apa saja destinasi wisata populer di Kepulauan Raja Ampat menurut data tripadvisor?
3. Bagaimana arah pergerakan wisatawan di Kepulauan Raja Ampat menurut data tripadvisor?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola pergerakan wisatawan dengan *model social network analysis* dan melihat destinasi potensial yang terbentuk

pada visualisasi jaringan wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Raja Ampat.

2. Untuk mengetahui destinasi wisata yang populer di Kepulauan Raja Ampat.
3. Untuk mengetahui arah pergerakan wisatawan yang berada di Kepulauan Raja Ampat dan rute destinasi wisata yang potensial dan penting di Kepulauan Raja Ampat.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dua manfaat penelitian, yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut :

1.5.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam bidang pariwisata terkait pengelolaan *big data* dan *social network analysis*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi pemerintah, informasi terkait destinasi yang sering dikunjungi oleh wisatawan untuk melihat destinasi dan daerah yang potensial untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan destinasi pariwisata yang lebih baik di Kepulauan Raja Ampat.
2. Bagi *stakeholder* dan industri pada bidang pariwisata, informasi dapat digunakan sebagai perencanaan dalam melakukan pengembangan daerah wisata di Kepulauan Raja Ampat.
3. Bagi masyarakat, memberikan informasi terkait tujuan destinasi yang menarik untuk dikunjungi di Kepulauan Raja Ampat.

4. Bagi penulis, dapat menambahkan pengetahuan mengenai kepariwisataan di Kepulauan Raja Ampat serta melihat destinasi yang potensial menggunakan *social network analysis*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam beberapa bab yang masing - masing bab menguraikan beberapa pokok pembahasan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan penelitian menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PERPUSTAKAAN

Pada bab ini penulisan penelitian menguraikan secara singkat teori yang melandasi penelitian, termasuk pembahasan tentang pergerakan wisatawan yang terbentuk melalui metode *Social Network Analysis* sebagai alat untuk mengukur tingkat destinasi favorit di Kepulauan Raja Ampat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data melalui teknik *scraping*, dilanjutkan dengan metode perhitungan data, dan yang terakhir dilanjutkan dengan analisis data. Selain itu juga menjelaskan mengenai sampel yang diambil dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan secara detail tentang deskripsi objek penelitian. Menjelaskan tentang karakteristik data, adapun mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya.

Halaman ini sengaja di kosongkan